

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kepentingan Rusia yang mempertahankan kebijakan perdagangan alutsista dengan Tiongkok. Sebagaimana Rusia yang memiliki alasan kuat untuk tetap mempertahankan Tiongkok menjadi importir terbesarnya di kawasan Asia setelah India. Konsep Pemikiran *Economic Well Being* dan *Military Security* adalah landasan utama penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Tujuan dari kepentingan yang dimiliki Rusia untuk mengembalikan perekonomiannya kembali berjaya seperti di masa lampau adalah salah satu faktor yang melandasi Rusia untuk tetap mempertahankan Tiongkok. Dampak langsung yang dimunculkan terjadi pada sektor ekonomi, politik, dan keamanan. Selain itu, alasan Rusia lainnya adalah untuk mempertahankan serta memperbesar pengaruhnya di kawasan Asia Tengah dan mengimbangi Amerika Serikat dalam berhegemoni di Asia Tengah. Berbagai langkah dilakukan hingga pada era Presiden Vladimir Putin, dinamika ekspor yang luar biasa dalam kurun waktu lima tahun yang sedikit demi sedikit membukakan jalan untuk Rusia kembali berjaya. Hal tersebut diharapkan menjadi sebuah langkah maju dalam kepentingan Rusia mempertahankan kerjasamanya dengan Tiongkok selama kurang lebih 24 tahun terakhir ini.

Kata Kunci : *Kepentingan, Rusia, Tiongkok, Vladimir, Perdagangan, Alutsista, Asia Tengah*

ABSTRACT

This thesis addresses This thesis discusses the interests of Russia that maintain the trading policy weapon system with Tiongkok. As Russia has a good reason to keep Tiongkok as its biggest importer in Asia after India. The Concept of Economic Well Being and Military Security Thought is the main foundation of this research was made to answer the problem formulation. The objective of Russia's interest in restoring its economy to its former glory is one of the factors underlying Russia to maintain Tiongkok. The immediate impacts are generated in the economic, political, and security sectors. In addition, another Russian reason is to defend and enlarge its influence in the Central Asian region and offset the United States in a hegemony in Central Asia. Various moves were made to the era of President Vladimir Putin, the tremendous dynamics of exports in the span of five years which gradually opened the way for Russia to re-triumph. It is expected to be a step forward in the interests of Russia to maintain its cooperation with Tiongkok over the past 24 years.

Keywords: *Interest, Russia, Tiongkok, Vladimir, Trade, Alutsista, Central Asia*